

Relationship between Family Support and Student Career Decision Making in Vocational High School

Risma Dina

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai, Binjai, Indonesia

*)Corresponding Author, ✉e-mail: rismadina817@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between family support and student career decision making. This research was conducted at SMK Negeri 1 Binjai in class XI. This research includes quantitative research with correlational methods. The data collection technique is in the form of a questionnaire (questionnaire). The population of this study amounted to 266 students. The sample of this study amounted to 40 students. The sampling technique was done randomly. The results showed that from the results of the product moment correlation analysis hypothesis test of $0.942 > 0.312$, it can be concluded that the null hypothesis (H_0) is rejected and (H_a) is accepted, it shows that there is a very strong relationship between family support and student career decision making at SMK Negeri 1 Binjai.

Kata Kunci: Family Support; Career Decision Making ; Vocational Students



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited © 2022 by author(s)

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan

Risma Dina

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai, Binjai, Indonesia

*)Penulis Korespondensi, ✉Surat Elektronik: rismadina817@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Binjai pada kelas XI. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data berupa angket (kuisioner). Populasi penelitian ini berjumlah 266 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji hipotesis analisis kolerasi product moment sebesar $0,942 > 0,312$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Negeri 1 Binjai.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Pengambilan Keputusan Karir; Siswa SMK.

PENDAHULUAN

Setiap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (Selanjutnya disebut SMK) diharapkan dapat menunjukkan penguasaan ilmu, teknologi dan keterampilan yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menurut Yusuf (2011) siswa harus dapat merencanakan karir sebagai wujud dari tercapainya tugas perkembangan karir, karena perencanaan karir merupakan salah satu aspek dari tercapainya tugas perkembangan remaja. Selanjutnya (Sitompul, 2018) mengatakan jika suksesnya pendapatan pekerjaan seorang dipengaruhi oleh terdapatnya keahlian pemograman pekerjaan serta pengumpulan ketetapan yang matang. Seorang yang mempunyai keahlian pemograman pekerjaan pastinya sanggup menguasai dirinya. Dengan begitu, orang itu bisa dibilang bisa menyudahi opsi yang sangat pas cocok dengan kondisi dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudi (2015) menunjukkan bahwa kenyataannya masih ada siswa yang mengalami hambatan- hambatan dalam pengambilan keputusan karir, baik dari mulai perencanaan karir hingga sampai pada tahap penentuan karir yang baik untuk dirinya padahal pengambilan keputusan karir yang tepat sangat penting untuk kehidupan selanjutnya. mengemukakan bahwa ada beberapa siswa membuat perencanaan karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginannya tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya. (Sersian, 2013).

Darmiati, Binasar, Silondae (2017) mengungkapkan bahwa untuk memahami perencanaan karir yang optimal, siswa hendaknya memahami tentang bakat, minat serta potensi-potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu peran keluarga sangatlah diharapkan. Keluarga harus memberikan perhatian lebih kepada siswa agar siswa mampu merencanakan dan memilih karir dengan baik. Menurut (Marti'ah et al., 2018) salah satu factor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa adalah keluarga, keluarga memiliki peranan yang penting dalam membantu siswa memilih karir kedepannya. Keluarga harus memberikan informasi-informasi terkait tentang karir.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nufus, (2017) menunjukkan bahwa faktor keluarga merupakan faktor yang sangat menentukan pengambilan keputusan karir. Orang tua siswa berharap anak-anaknya dapat membantu keuangan keluarga setelah lulus dari sekolah kejuruan. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa lebih bersedia bekerja setelah lulus dari sekolah kejuruan daripada belajar di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempunyai peranan penting membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir. Tetapi pada kenyataannya orang tua sering kali mengabaikan hal ini.

Istifarani, (2016) juga menjelaskan keluarga penting bagi seorang individu karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang individu, dimana keluarga sangat memiliki peranan didalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang individu. Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang

diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari observasi awal dengan guru BK di SMK Negeri 1 Binjai yang dilakukan pada tanggal 25 April 2022 , guru BK mengemukakan bahwa didapatkan sebagian siswa pada kelas XI mengalami permasalahan mengenai pengambilan keputusan karir siswa seperti : siswa masih bingung dalam menentukan pemilihan karir, minimnya dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan karir siswa contohnya siswa memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi dokter tetapi karena keterbatasan ekonomi keluarga, keluarga kurang mendukung siswa dalam pemilihan karirnya tersebut, kurangnya informasi mengenai karir misalnya siswa jarang diberikan informasi mengenai macam-macam karir yang harus dipilih yang sesuai dengan bakat dan minatnya, dan kurangnya fasilitas yang diberikan keluarga dalam mendukung pemilihan karir.

Berdasarkan hasil observasi di atas jelas bahwa dukungan keluarga sangat diperlukan. Seharusnya orang tua ataupun keluarga dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa, agar mereka dapat memilih karirnya dengan baik. Keluarga dapat memberikan fasilitas maupun informasi yang berguna terkait karir kepada siswa agar mereka memahami bagaimana pengambilan keputusan karir yang baik. Maka dari itu berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Instrumen pengumpulan data variable dukungan keluargaberupa angket tertutup, dan instrument pengumpulan data variable pengambilan keputusan karir berupa angket tertutup. Populasi penelitian ini berjumlah 266 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Binjai. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Binjai berjumlah 40 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random.

HASIL TEMUAN

Uji Prasyarat

Data hasil penelitian perlu dilakukan uji prasyarat untuk analisis uji regresi. Pada penelitian ini telah dilakukan 2 uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji data tersebut memiliki sebaran normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai taraf signifikan lebih besar 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Dukungan Keluarga	0,251	Normal
2	Pengambilan keputusan Karir	0,987	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa data skala dukungan keluarga dinyatakan berdistribusi normal dengan hasil $0,251 > 0,05$, dan skala pemilihan karir dinyatakan berdistribusi normal dengan hasil $0,987 > 0,05$.

Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sample T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen. normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Nilai	Keterangan
0,732	Homogen

Dari hasil uji homogenitas diperoleh hasil Sig $0,732 > 0,05$. Hal ini menunjukkan data bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi $> 0,05$ diterima, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ditolak. Maka hipotesis hasil berisi temuan penelitian yang diperoleh dari data penelitian secara deskriptif dan terkait dengan hipotesis.

Tabel 3. Uji Korelasi

Nilai	Keterangan
0,942	Hubungan Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan Korelasi *pearson product moment* dapat diketahui bahwa $r = 0,942$. Berdasarkan tabel interpretasi pada lampiran 10 tersebut, maka koefisien korelasi sebesar $0,942$ dinyatakan sangat kuat. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Binjai. Selanjutnya harga r hitung dibandingkan dengan harga r tabel, dan taraf signifikan 5% dan $n = 40$, maka r tabel = $0,312$ sedangkan r hitung = $0,942$, maka dapat disimpulkan bahwa r hitung $> r$ tabel ($0,942 > 0,312$). Berdasarkan tabel interpretasi $0,942$ berada pada rentang $0,80 - 1,00$ dimana dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Negeri 1 Binjai. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Solikhati, (2020) tentang Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri H Moenadi Ungaran menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMK H Moenadi Ungaran.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Yuli, (2020) tentang Hubungan Antara Minat Dan Dukungan Keluarga dengan Perencanaan Karir Siswa kelas di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara dukungan keluarga dengan perencanaan karir siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Herin & Sawitri, 2017) tentang Dukungan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa SMK Program Keahlian Tata Boga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian Tata Boga.

Pengambilan keputusan karier menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi peserta didik, (Sarwandini et al., 2019). Faktor pengambilan keputusan karier terdiri dari faktor internal yang meliputi orientasi terhadap karier, intelegensi, bakat, minat, pengetahuan, kepribadian dan keadaan jasmani, sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan keluarga, pengaruh sosial, sistem pendidikan, kesempatan bekerja dan perkembangan teknologi, (Winkel & Hastuti, 2013) Dukungan keluarga berpengaruh dalam mengurangi tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir siswa, (Maslikhah et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dikaitkan dengan kajian teori & penelitian terdahulu maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Negeri 1 Binjai, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi pengambilan keputusan karir begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka rendah pula pengambilan keputusan karir oleh karena itu keluarga harus memberikan dukungan kepada anaknya contohnya dalam pemberian informasi kepada anak tersebut, agar mereka memahami tentang pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

Darmiati., Binasar, S. S., & Silondae, D.P. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMK N 1 Kendari. *Jurnal Bening*, 1(2), 123-132.

- Herin, M., & Sawitri, D. R. (2017). Smk Program Keahlian Tata Boga. *Jurnal Empati*, 6(1), 301–306.
- Istifarani, F. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok. Article. *E journal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marti'ah, S., Theodora, B. D., & Haryanto, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pilihan Karir Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(3), 237–242.
- Maslikhah, Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK negeri 1. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 33–44.
- Nufus, A. (2017). Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pramudi, H. (2015). Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sarwandini, S., Rusmawati, D. D., & Psi, M. (2019). Hubungan Antara Quality of School Life Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 2 Kebumen. *Empati*, 8(1), 117–122.
- Sersian. (2013). *the Relationship Between Career Self Efficacy and Perception Towards Career*. 03(01), 172–180.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15(3), 316–327.
- Solikhati, N. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri H Moenadi. Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuli. (2020). Hubungan Antara Minat Dan Dukungan Keluarga dengan Perencanaan Karir Siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Jambi. *Tesis*. Universitas Jambi.

Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta :Remaja Rosdakarya.

Winkel, & Hastuti, S. (2013). Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan. Media Abadi.